



PERENCANAAN PENDIDIKAN: PENGERTIAN, FUNGSI DASAR, PERANAN DAN PERENCANAAN SISTEM PENDIDIKAN

Moh Halifa Ramadhani¹, Moh Arief Budiman², Moh Roihan Ali³, Rinta Ratnawati⁴

Universitas Islam Negeri Madura^{1,2,3,4}

halifaramadhani05@gmail.com¹, mohammadarifbudiman240@gmail.com², roihanali510@gmail.com³, rinta.ratnawati@iainmadura.ac.id⁴

Abstrak

Perencanaan pendidikan melibatkan proses yang terorganisir untuk menetapkan arah, sasaran, dan langkah-langkah pelaksanaan pendidikan secara berkelanjutan. Selain fokus pada penyusunan program dan kegiatan pembelajaran, perencanaan ini juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, fasilitas, dan evaluasi lengkap untuk memastikan tercapainya mutu pendidikan yang optimal. Dalam sistem pendidikan, peranan perencanaan sangat vital sebagai fondasi untuk mengembangkan kebijakan, menjalankan program, dan mengendalikan mutu pendidikan. Dengan perencanaan yang terencana dengan baik, pendidikan dapat dilaksanakan secara lebih efisien dan mampu menanggapi perubahan sosial, ekonomi, serta perkembangan teknologi yang terus berlangsung. Perencanaan pendidikan yang efektif berfungsi sebagai alat pengendali untuk memastikan seluruh elemen pendidikan berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Aspek integrasi antar sektor dan partisipasi menjadi fokus utama dalam perencanaan sistem pendidikan.

Kata kunci: *Perencanaan Pendidikan, Fungsi Perencanaan, Manajemen Pendidikan Peranan Sistemik*

Abstract

Educational planning encompasses the processes implemented to establish the direction, goals, and steps for the sustainable implementation of education. In addition to focusing on program development and learning activities, this planning also encompasses the management of human resources, finances, facilities, and comprehensive evaluation to ensure optimal educational quality. In the education system, planning plays a crucial role as a foundation for developing policies, implementing programs, and controlling education. With well-planned planning, education can be implemented more efficiently and reflect ongoing social, economic, and technological changes. Effective educational planning serves as a control tool to ensure all elements of education are running in accordance with the established vision and mission. Integration between sectors and participation are the primary focuses of education system planning.

Keywords: *Educational Planning, Planning Function, Educational Management Systemic Role*

PENDAHULUAN

Kompetensi pengelolaan pendidikan mempunyai posisi strategis dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Meliputi kemampuan inovasi, kreativitas, pengambilan risiko, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, apalagi di era digital yang penuh dinamika dan tantangan. Dengan kompetensi kewirausahaan yang memadai, pengelola mampu menciptakan nilai tambah, mengelola sumber daya secara efisien, dan menjadikan lembaga pendidikan berdaya saing dan berkelanjutan di tengah persaingan global yang semakin ketat.

Seorang manajer pendidikan harus mampu merancang dan menerapkan strategi berbasis teknologi, meningkatkan layanan, dan mengembangkan proses pembelajaran. Literasi digital merupakan landasan yang sangat penting, yang selain dari adopsi teknologi itu sendiri, juga mencirikan kemampuan mengintegrasikan teknologi ke dalam pengembangan kurikulum dan inovasi

manajemen pendidikan. Kemampuan ini memungkinkan lembaga pendidikan memberikan layanan yang lebih adaptif, responsif, dan menarik bagi peserta didiknya.

Kompetensi menuntut pengelola untuk memiliki sikap proaktif dan kreatif dalam mencari peluang baru serta mengatasi tantangan yang muncul akibat perubahan cepat di lingkungan pendidikan. Pengelola harus menjadi agen perubahan yang mampu memimpin lembaga pendidikan untuk bertransformasi melalui inovasi dan pengelolaan sumber daya yang tepat guna dan berkelanjutan. Dengan demikian, kompetensi kewirausahaan pengelola menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan lembaga pendidikan yang inovatif, mandiri, dan mampu bertahan di tengah persaingan dan persaingan global.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan sebagai metode utama, yang melibatkan kegiatan pengumpulan sumber dari berbagai literatur yang terkait.² Metode studi kepustakaan melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti jurnal, catatan, buku, dan penelitian yang relevan dengan topik yang sedang dibahas.³ Dalam penelitian kualitatif, pendekatannya menekankan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena sosial dengan mengandalkan data deskriptif seperti narasi, pengalaman subjektif, dan konteks alami, bukan angka atau statistik. Pendekatan ini bersifat induktif, di mana analisis data dilakukan berdasarkan fakta lapangan untuk mengidentifikasi pola, tema, atau makna, biasanya tanpa hipotesis awal yang tetap. Karena memungkinkan eksplorasi persepsi stakeholder seperti guru, siswa, atau pemimpin institusi, penelitian ini sangat relevan untuk bidang pendidikan Islam, manajemen pendidikan, dan komunikasi organisasi.⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Perencanaan Pendidikan

Perencanaan mempunyai peranan penting dalam lingkup pendidikan, karena menentukan dan juga mengarahkan tujuan yang ingin dicapai. Diyakini, perencanaan yang baik berpengaruh signifikan terhadap pencapaian tujuan, perencanaan menjadi faktor kunci dalam setiap kegiatan. Ismaya Bambang mendefinisikan bahwa perencanaan adalah suatu aktivitas dalam rangka menentukan tujuan yang hendak di raih dan tahapan dalam mencapai tujuan yang sudah di tetapkan dari awal.⁵ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), perencanaan merujuk pada kantor atau bagian instansi yang mengurus suatu urusan tertentu, seperti perencanaan kepegawaian, serta mencakup rancangan atau kerangka kegiatan yang akan dilakukan.⁶

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.⁷ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan juga dilihat sebagai upaya mengembangkan kemampuan diri secara keseluruhan.⁸

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif

² Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

³ Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

⁴ Zed, Mustika. *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008).

⁵ Mayasari, N., Arifin, M. M., Purnomo, D., Suyitno, M., Hikmah, N., Lestari, M. Z., ... & Sari, F. (2022). *Perencanaan Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka.

⁶ <https://kbbi.web.id/perencanaan>

⁷ Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.

⁸ <https://pgsd.upy.ac.id/2018/06/06/pendidikan/>

Perencanaan Pendidikan adalah suatu proses intelektual yang berkesinambungan dalam menganalisis, merumuskan, dan menimbang serta memutuskan dengan keputusan yang diambil harus mempunyai konsistensi (taat asas) internal yang berhubungan secara sistematis dengan keputusan-keputusan lain, baik dalam bidang-bidang itu sendiri maupun dalam bidang-bidang lain dalam pembangunan, dan tidak ada batas waktu untuk satu jenis kegiatan, serta tidak harus selalu satu kegiatan mendahului dan didahului oleh kegiatan lain. Perencanaan pendidikan adalah suatu proses berpikir yang mendalam, menganalisis, merumuskan, dan menimbang serta memutuskan hal-hal yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau dapat pula dikatakan bahwa perencanaan pendidikan adalah kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan daFlam bidang pendidikan.⁹

Pengertian perencanaan pendidikan menurut para ahli, antara lain adalah:

1. Menurut Coombs, perencanaan pendidikan adalah cara yang rasional dalam menganalisis secara mendalam proses perkembangan pendidikan agar pendidikan itu lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan serta tujuan para siswa dan Masyarakat.
2. Sementara itu, menurut Sa'ud dan Makmun, perencanaan pendidikan adalah kegiatan melihat masa depan dengan menentukan kebijakan, prioritas, dan biaya pendidikan, serta mempertimbangkan kondisi nyata di bidang ekonomi, sosial, dan politik untuk membangun sistem pendidikan yang baik bagi negara dan para siswanya.¹⁰

Secara umum, perencanaan pendidikan menjadi dasar penting dalam mengelola pendidikan dengan baik, di mana setiap langkah dibuat secara ilmiah agar bisa menghasilkan kualitas pendidikan yang baik. Pendekatan ini mengutamakan prinsip keseluruhan, yaitu menggabungkan aspek jumlah (seperti banyaknya ruang kelas) dan aspek kualitas (seperti pembentukan karakter siswa), sehingga lembaga pendidikan bisa berubah menjadi lembaga yang kompetitif, inklusif, dan berkelanjutan.¹¹

Fungsi Perencanaan Pendidikan

Banyak ahli yang mengemukakan pendapat tentang fungsi-fungsi perencanaan. Perencanaan terdiri atas kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh seorang manajer untuk dijalankan pada saat inidan masadepan. Kegiatannya, meliputi: forecasting; establishing objective; polic; programming; prosedur; scheduling” komponen fungsi tersebut apa bila diterapkan perencanaan pendidikan, antara lain,¹² sebagai berikut:

1. Peramalan (forecasting), perencanaan harus dapat meramalkan, memperkirakan waktu yang akan datang tentang keadaan pasar, perkembangan situasi konsumen, kemajuan teknik, dan kebijaksanaan pemerintah. Ramalan-ramalan itu disusun secara sistematis dan berkesinambungan serta berusaha mendahului kondisi-kondisi pada waktu yang akan datang.
2. Penetapan tujuan (establishing objectives), dalam rangka peramalan ini manajer harus menentukan dengan tegas hasil akhir yang diinginkan. tujuan ini merupakan tugas dari perencana (planner). Tujuan harus dikembangkan untuk menentukan semua kegiatan yang akan dilakukan.
3. Pemrograman (programming), perencanaan harus menetapkan prosedur kegiatan-kegiatan dan biaya-biaya yang diperlukan untuk setiap kegiatan untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Manager memperkuat langkah-langkah tindakan yang akan diambil berdasarkan prioritas pelaksanaannya.
4. Penjadwalan (scheduling), manajer harus dapat menentukan waktu yang tepat karena ini merupakan suatu ciri dari tindakan yang baik. Manajer menentukan waktu dan kegiatan-

⁹ Banurea, R. D. U., Simanjuntak, R. E., Siagian, R., & Turnip, H. (2023). Perencanaan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(1), 88-99.

¹⁰ Manap Somantri. (2014). Perencanaan Pendidikan. Bogor : IPB Press.

¹¹ Rahmadani, N., Herwadi, N. S., & Wijaya, C. (2019). Siklus perencanaan pendidikan. *IV (1)*, 13-23.

¹² Banurea, R. D. U., Simanjuntak, R. E., Siagian, R., & Turnip, H. (2023). Perencanaan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(1), 88-99.

kegiatannya melalui penyusunan jadwal, kapan harus dimulai dan berapa lama setiap aktivitas dikerjakan.

5. Budgeting, dalam hal ini perencanaan harus dapat mengalokasikan sumber-sumber dana yang ada serta menetapkan besarnya anggaran untuk setiap kegiatan yang akan dilakukan. Dalam hal ini ditentukan alat-alat, tenaga kerja serta fasilitas-fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan melaksanakan acara-acara secara efektif dan efisien.
6. Pengembangan prosedur (developing procedure, untuk penghematan, efektivitas, dan keseragaman diusahakan sebaik-baiknya, sehingga pekerjaan-pekerjaan tertentu harus dilakukan dengan cara yang tetap sama dimana pun pekerjaan itu diselenggarakan.
7. Penetapan dan penafsiran kebijaksanaan (establishing and interpreting policies), untuk menjamin keseragaman dan keselarasan tindakan dalam menguasai masalah-masalah dan situasi pokok, seorang menetapkan, dan menafsirkan kebijaksanaan-kebijaksanaan. Suatu kebijaksanaan adalah keputusan yang senantiasa berlaku untuk masalah-masalah yang timbul berulang-ulang dalam perusahaan.¹³

Peranan dan Sistem Perencanaan Dalam Pendidikan

Peranan dan perencanaan pendidikan adalah:

1. Sebagai cara untuk mendirikan arah dalam melakukan kegiatan pendidikan
2. Sebagai pedoman bagi semua kegiatan yang dilakukan agar tujuan pembangunan pendidikan bisa tercapai.
3. Sebagai cara untuk memperkirakan hal-hal yang akan terjadi selama masa pelaksanaannya.
4. Sebagai kesempatan untuk memilih cara terbaik dari berbagai pilihan yang ada.
5. Sebagai alat untuk menentukan urutan prioritas dalam mewujudkan tujuan, sasaran, atau kegiatan yang dilakukan.¹⁴

Berdasarkan Pendekatan Sistem diungkapkan bahwa peranan dan perencanaan pendidikan adalah untuk:

1. Melakukan tugas penelitian, pemrograman, pendesainan, penyusunan program, perancangan konsep keputusan, dan sebagainya.
2. komunikasi dengan klien yang dilayani.
3. Mengenal misi, tugas, dan fungsi organisasi yang dilayaninya.
4. Berorientasi pada pemecahan masalah yang dihadapi.¹⁵

Dari beberapa pendapat tentang fungsi dan peranan perencanaan pendidikan di atas, dapat disimpulkan yang merupakan fungsi dan peranan perencanaan pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan pembangunan pendidikan.
2. Sebagai alat pengendalian pelaksanaan pembangunan pendidikan.
3. Sebagai alat untuk menjamin mutu pembangunan pendidikan.
4. Alat pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.
5. Sarana untuk menjamin kelancaran pencapaian tujuan pembangunan pendidikan.
6. sarana untuk memperjelas visi, misi, dan strategi pembangunan pendidikan.
7. Alat yang logis dan sistematis untuk mengubah sistem pendidikan ke arah yang lebih baik.

¹³ Hasibuan Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian, Tujuan, Dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

¹⁴ Indar, *Perencanaan Pendidikan Strategi dan Implementasinya*.

¹⁵ Sunarya Endang, *Pengantar Teori Perencanaan Pendidikan* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000)

REFERENSI

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W. N. W., Daniswara, D. A., ... & Rochmawati, R. (2022). Konsep Dasar Supervisi Pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 179-186.
- Banurea, R. D. U., Simanjuntak, R. E., Siagian, R., & Turnip, H. (2023). Perencanaan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(1), 88-99.
- Banurea, R. D. U., Simanjuntak, R. E., Siagian, R., & Turnip, H. (2023). Perencanaan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(1), 88-99.
- Hasibuan Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian, Tujuan, Dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif
- <https://kbbi.web.id/perencanaan>
- <https://pgsd.upy.ac.id/2018/06/06/pendidikan/>
- Indar, *Perencanaan Pendidikan Strategi dan Implementasinya*.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.
- Manap Somantri. (2014). *Perencanaan Pendidikan*. Bogor : IPB Press.
- Mayasari, N., Arifin, M. M., Purnomo, D., Suyitno, M., Hikmah, N., Lestari, M. Z., ... & Sari, F. (2022). *Perencanaan Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Rahmadani, N., Herwadi, N. S., & Wijaya, C. (2019). Siklus perencanaan pendidikan. *IV* (1), 13-23.
- Sunarya Endang, *Pengantar Teori Perencanaan Pendidikan* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000)
- Zed, Mustika. *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008),